BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan kepada seseorang yang semasa hidupnya melakukan sesuatu tindakan kepahlawanan berjuang melawan penjajah atau semasa hidupnya menciptakan suatu prestasi yang luar biasa untuk kemajuan pembangunan dan kemajuan bangasa dan Negara republik Indonesia, semangat kepahlawanan yang telah diwujudkan oleh para pejuang merupakan perjuangan yang dipersembahkan kepada bangasa dan tanah air, mereka berjuang berdasarkan jiwa dan semangat rela berkorban untuk bangsanya, semangat juang yang menggelora, keberanian, rasa kesetiakawanan yang tinggi, sifat kegotongroyongan, strategi dan perhitungan yang matang, tidak mengenal menyerah serta percaya pada kemampuan diri sendiri.

Pembelajaran tersebut harus ditanamkan ketika usia masih dini, karena ketika usia masih dini anak akan terbiasa berfikir dan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk mengetahui sekelilingnnya, dapat belajar lebih teratur dan tidak tergesa – gesa, mengembangkan rasa ingin tahu sekaligus kesabaran untuk memahami. (Adhim, 2006: Hal. 42), salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan belajar anak yaitu dengan memberitahu biografi tokoh yang menginspirasi motifasi semangat anak, salah satu tokoh yang menginspirasi yang bisa menjadi acuan dalam belajar serta memberi pengaruh terhadap kemajuan serta perkembangan bangasa Indonesia adalah Oto Iskandar DI Nata.

Oto Iskandar Di Nata biasa dikenal dengan nama Otista adalah Menteri Negara Kabinet Pertama di Indonesia (19 Agustus 1945 – 14 November 1945), Oto Iskandar Di Nata adalah sesorang yang selalu mementingkan pendidikan, salah satu upaya untuk mencerdaskan warga pribumi melalui pendirian sekolah-sekolah bagi bangsa pribumi, dari tahun ke tahun sekolah yang didirikan semakin bertambah dan semakin menunjukan peningkatan yang signifikan ketika Oto Iskandar Di Nata memimpin (Nina, 2003: Hal. 51).

Namun pada jaman ini, anak-anak jarang atau bahkan tidak mengetahui siapa itu Oto Iskandar Di Nata, anak-anak hannya mengetahui beberapa tokoh besar saja

terbukti dari beberapa data yang penulis ambil, berdasarkan data wawancara pada 50 anak sekolah dasar yang dipilih secara *random* menyatakan bahwa 6 anak mengetahui Otista sebagai pahlawan, 4 anak mengetahuin Otista sebagai pahlawan dari jawa barat, dan 44 anak mengatakan tidak tau Otista. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa kurangnya anak mengetahui biografi Oto Iskandar Di Nata hal ini terjadi karena keterbatasannya buku yang kurang di mengerti oleh anak, maka dari itu perlunya media informasi yang mudah diserap oleh anak sehingga anak bisa mengetahui biografi dari Oto Iskandar Di Nata.

1.2.Identifikasi Masalah

- Pengetahuan anak-anak mengenai Oto Iskandar Di Nata sangat kurang sebagai seorang pahlawan dari Kota Bandung.
- Tidak adannya buku yang diperuntukkan untuk anak mengenai Oto Iskandar Di Nata

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diambil perumusan masalah yaitu bagaimana cara menumbuhkan pengetahuan pada anak tentang biografi Oto Iskandar Di Nata sebagai tokoh yang dapat menginspirasi dari aspek kepribadiannya seperti sikap dan perilaku, sikap Oto Iskandar Di Nata pada masa itu sangatlah berani dan pantang menyerah, prilaku Oto yang dikenal positif terhadap orang dan sangat semangat menjalani kehidupan dinilai sangat penting untuk ditularkan kepada anak.

1.4.Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan pembahasan mengenai biografi Oto Iskandar Di Nata. Yaitu sebagai seorang pemimpin pergerakan perjuangan di Bandung yang dapat menjadi inspirasi. Aspek kepribadian dari Oto Iskandar Di Nata seperti:

- Berani dan Disiplin
- Pantang Menyerah
- Tolong menolong
- Bertanggung jawab

1.5.Tujuan Perancangan dan Manfaat

- Menjadi inspirasi bagi anak
- Memotivasi anak melalui Oto Iskandar Di Nata
- Agar anak mengetahui biografi Oto Iskandar Di Nata.